

Lampung Post

Tribun Lampung

Halaman

Radar Lampung

9

Tanggal	1 17	2 18	3 19	4 20	5 21	6 22	7 23	8 24	9 25	10 26	11 27	12 28	13 29	14 30	15 31	16
---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	----------	----------	----------	----------	----------	----------	----

Bulan	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES	2021
		<input checked="" type="checkbox"/>											

## Anggaran Pembangunan Jalan Dua Jalur Rp23,6 Miliar

PEMERINTAH Kabupaten Tulangbawang Barat (Tubaba) pada 2021 ini menggelontorkan dana Rp23,6 miliar untuk membangun jalan dua jalur sepanjang 4,1 Km di wilayah ibu kota kabupaten. Pembangunan jalan dua jalur tersebut terbagi di dua ruas, yakni Tugu Rato—Pasar Panaraganjaya sepanjang 1.975 meter dan Kota Budaya Uluan Nughik sepanjang 2.200 m.

Pengerjaan pembangunan jalan dua jalur tersebut oleh PT Mayang Sari Prima selaku pemenang tender dengan nomor kontrak 600/05/kontrak/PU Tubaba/II/2021 dan menggunakan anggaran DAK 2021

Rp23,6 miliar.

"Rekanan pemenang tender jalan dua jalur akan mulai melakukan pekerjaan bulan ini. Kami sudah melakukan *mutual check* (MC 0) di lapangan dengan rekanan," ujar Kabid Bina Marga, Sumardi mendampingi Kadis Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) setempat, Iwan Mursalin, Jumat (19/2).

Dia menjelaskan ruas jalan Tugurato—Pasar Panaraganjaya akan dilebarkan untuk jalan dua jalur dan median tengah untuk taman dan jalan akan di-*hotmix*.

"Untuk median tengahnya ada taman dan lampu jalan. Persisnya

pengembangan wisata di wilayah ibu kota kabupaten setempat. "Rencana pembangunan tersebut sudah lama dan baru terlaksana tahun ini. Nantinya, jalan dua jalur ini akan menghubungkan jumlah ikon wisata," katanya.

Dia menambahkan untuk pembangunan jalan dua jalur Simpang Siregar—Tugu Rato tahun ini tertunda karena anggarannya tidak masuk bantuan DAK 2021. "Usulan sudah kami sampaikan ke Pemerintah Pusat, tapi tidak masuk tahun ini. Insya Allah tahun depan sekaligus sampai Pasar Pulungkencana," ujarnya. (MER/DI)

seperti jalan dua jalur Pasar Pulungkencana," katanya.

Sedangkan kegiatan kedua, pembentukan badan jalan dan media tengah jalan dua jalur di ruas jalan Kota Budaya Uluan Nughik. Kegiatan di lokasi ini hanya pengerasan ruas jalan dengan batu sabes.

"Untuk di Kota Budaya Uluan Nughik kegiatannya baru tahap awal, hanya pengerasan dan pembentukan median tengah. Jalur ini juga akan ada jalur khusus sepeda," ujarnya.

Pembangunan jalan dua jalur tersebut untuk memunculkan wajah kota sekaligus mendukung